

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Krisis keimanan dan ketakwaan melahirkan krisis politik sehingga mewujudkan krisis ekonomi dan moneter yang melanda bangsa Indonesia pada akhir tahun 1997. Akibat dari berbagai krisis merupakan suatu ujian terhadap para pelaksana sistem perekonomian bangsa Indonesia yang membuat banyak lembaga keuangan dan perbankan mengalami kesulitan keuangan, tinggi tingkat suku bunga yang mengakibatkan tingginya biaya modal bagi sektor usaha dan pada gilirannya mengakibatkan merosotnya kemampuan usaha sektor produksi. Hal ini berdampak kepada kualitas aset perbankan yang menurun drastis sementara perbankan mempunyai kewajiban membayar bunga kepada para depositor sesuai dengan tingkat suku bunga pasar. Rendahnya kemampuan daya saing usaha pada sektor produksi yang menyebabkan berkurangnya peran sistem perbankan secara umum untuk menjalankan fungsi sebagai intermediasor dalam kegiatan investasi.<sup>1</sup>

Perkembangan perbankan syari'ah cukup memadai dalam menghadapi berbagai krisis tersebut. Hal ini dibuktikan dengan hampir tidak ditemukan permasalahan dalam penyaluran pembiayaan (non performing loan) pada perbankan syari'ah dan tidak terjadi negative spread dalam kegiatan

---

<sup>1</sup>Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008, hlm. 16

operasionalnya karena tingkat pengembalian pada bank syari'ah tidak mengacu pada tingkat suku bunga dan pada akhirnya dapat menyediakan dana investasi dengan biaya modal yang relatif lebih rendah kepada masyarakat.

Perbankan syari'ah bila dilihat dari aset telah mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, yaitu 74% per tahun selama kurun waktu 1998 sampai 2001. Oleh karena itu, sistem perbankan telah mengalami pertumbuhan dalam hal kelembagaan yaitu jumlah bank umum syari'ah telah meningkat dari 1 (satu) bank syari'ah, 78 BPRS pada tahun 1998 menjadi 2 (dua) bank syari'ah, 3 (tiga) unit usaha syari'ah (UUS) dan 81 BPRS. Jumlah BPRS yang semakin meningkat di atas dikarenakan pada saat itu Bank Muamalat Indonesia yang merupakan Bank Syari'ah pertama di Indonesia mempunyai jangkauan yang terbatas pada wilayah-wilayah, misalnya di kabupaten, kecamatan dan desa. Oleh karenanya peran BPRS muncul di permukaan untuk menangani masalah keuangan di wilayah-wilayah tersebut.

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah PNM Binama didirikan atas prakarsa para tokoh masyarakat dan pengusaha muslim di sekitar Semarang. Gagasan tersebut tumbuh karena mengingat belum banyaknya lembaga Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah di wilayah kota Semarang, yaitu baru satu lembaga. Sehingga kondisi ini menyebabkan banyak masyarakat muslim, khususnya pengusaha menengah ke bawah belum bisa terjangkau oleh layanan perbankan syari'ah.

Berkaitan dengan penghimpunan dana, PT Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah PNM Binama dalam memberikan pelayanan kepada nasabah

menawarkan produk yang antaranya adalah Tabungan Harian Mudharabah, Tabungan Pendidikan, Tabungan Haji dan Umroh, dan Deposito Mudharabah. Dari produk penghimpunan dana (funding) di atas yang besar pengaruhnya dalam penyaluran dana (lending) kepada nasabah berupa pembiayaan adalah deposito atau simpanan berjangka. Deposito, menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Deposito merupakan dana yang dapat diambil sesuai dengan perjanjian berdasarkan waktu yang disepakati.<sup>2</sup> Artinya, penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, yaitu apabila deposito diperjanjikan jangka waktunya 1 bulan. maka deposito tersebut dapat dicairkan setelah satu bulan.

PT. BPRS PNM Binama sendiri telah menerapkan akad mudharabah untuk deposito dalam hal ini bank syari'ah bertindak sebagai mudharib (pengelola dana) sedangkan nasabah bertindak sebagai shahibul maal (pemilik dana) dalam kapasitasnya sebagai mudharib bank syari'ah dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah serta pengembangannya, termasuk melakukan akad mudharabah dengan pihak ketiga. Mudharabah mensyaratkan tenggang waktu antara penyeteroran dan penarikan agar dana itu bisa diputar.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta : Kencana Prenada, 2010, hlm. 79

<sup>3</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001, hlm. 157

Produk deposito mudharabah pada BPRS PNM Binama memiliki banyak keuntungan bagi nasabah yang antara lain selain tentu saja bagi hasil yang kompetitif dan menguntungkan deposito mudharabah juga bebas biaya administrasi bulanan. Tak hanya itu saja, terdapat cinderamata yang menarik untuk setiap pembukaannya. Hal ini tentu saja menjadi ketertarikan tersendiri bagi nasabah. Bedanya dengan bank konvensional, BPRS PNM Binama menghitung bagi hasil berdasarkan prinsip syari'ah yang dihitung berdasarkan pendapatan bank tiap bulannya. Sehingga rate bagi hasil BPRS PNM Binama lebih besar daripada bunga deposito pada bank konvensional. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin meneliti dan ingin mengangkatnya didalam penulisan tugas akhir yang berjudul "ANALISIS PERHITUNGAN BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH DI BPRS PNM BINAMA SEMARANG"

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari penjelasan tersebut di atas, penulis membuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana aplikasi mudharabah dalam produk deposito mudharabah di BPRS PNM Binama Semarang?
- b. Bagaimana perhitungan bagi hasil deposito mudharabah di BPRS PNM Binama Semarang?

### **C. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan diadakannya penulisan dengan judul "Analisis Perhitungan Bagi Hasil Deposito Mudharabah di BPRS PNM Binama" adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui aplikasi mudharabah dalam produk deposito mudharabah di BPRS PNM Binama
- b. Untuk mengetahui cara perhitungan bagi hasil deposito mudharabah di BPRS PNM Binama

2. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian dengan judul "Analisis Perhitungan Bagi Hasil Deposito Mudharabah di BPRS PNM Binama" ini adalah :

a. Bagi Peneliti

1. Melatih bekerja dan berpikir kreatif serta inovatif dengan mencoba mengaplikasikan teori-teori yang didapat selama studi.
2. Sebagai bahan informasi untuk peneliti selanjutnya.
3. Untuk meningkatkan pengetahuan praktikum berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang diperoleh ditempat magang.
4. Untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya pada Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

b. Bagi Bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi BPRS PNM Binama demi kemajuan dimasa depan

## D. Metodologi Penelitian

Dalam penulisan Tugas Akhir (TA) ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian supaya memperoleh data-data yang akurat yaitu:

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (fieldresearch), yaitu research yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala. Penelitian lapangan adalah cara pengumpulan data dan informasi secara intensitas disertai dengan analisa dan pengujian kembali atas semua yang telah dikumpulkan langsung di BPRS PNMBinama dari nasabah mulai dari cara pembukaan rekening deposito mudharabah sampai saat pencairan dan penutupan deposito tersebut.

### 2. Sumber data

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan obyek yang diteliti<sup>4</sup>. dalam penyusunan tugas akhir ini data primer adalah informasi tentang gambaran umum BPRS PNM Binama Semarang dan sistem perhitungan bagi hasil deposito *mudharabah* dan data tersebut diperoleh dari wawancara dan observasi

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik pihak pengumpul data primer atau oleh pihak

---

<sup>4</sup> Mohpabunda Tika, *metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: Pt. bumi aksara, cet Ke-1, 2006. Hlm.57

lain.<sup>5</sup>Data sekunder yang didapat dalam penyusunan tugas akhir ini adalah lampiran dokumen-dokumen dan buku-buku yang berkaitan dalam sistem perhitungan bagi hasil deposito *mudharabah* pada BRPS PNM Binama Semarang.

### 3. Metode pengumpulan data

Dalam Menyusun sebuah penelitian data merupakan suatu yang sangat penting,oleh karena itu data harus dikumpulkan secara akurat,relavan dan komprehensif bagi persoalan yang diteliti,dalam metode pengumpulan data terdapat beberapa metode diantaranya :

#### a. Wawancara

Merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan caratanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide(panduan wawancara). Wawancara dilakukan dengan pegawai BPRS PNM Binama yakni Mbak Suci dan Mbak Ida.

Data yang diperoleh yakni gambaran umum BPRS PNM Binama dan sistem perhitungan bagi hasil deposito *mudharabah* pada BPRS PNM Binama.<sup>6</sup>

#### b. Observasi

---

<sup>5</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmad,*Metode Penelitian*,Jakarta :PT.Bumi aksara,2009,hlm 80-84

<sup>6</sup>Wawancara dengan Ida, *Customer Service* BPRS PNM Binama Semarang, tanggal 25

Merupakan serangkaian pencatatan dan pengamatan terhadap BPRS PNM Binama Semarang yang dicatat secara sistematis, sesuai dengan tujuan penulisan. Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis melakukan pengamatan terhadap nasabah mulai dari saat nasabah membuka rekening deposito mudharabah sampai saat nasabah mencairkan sekaligus menutup deposito mudharabah tersebut.

c. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan membacabuku-buku referensi tentang deposito yang berhubungan dengandata yang dibutuhkan dalam penelitian. Penulis mengumpulkan dengan cara membaca buku-buku tentang deposito mudharabahsehingga memperoleh data teoritis terkait akad mudhabarah, deposito, landasan syari'ah deposito dan perhitungan bagi hasil deposito mudharabah

4. Analisis data

Dari data - data yang terkumpul, penulis berusaha menganalisis data tersebut. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu data-data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam bentuk kata - kata, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan kenyataan yang realistis. Pada metode ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang menyangkut sesuatu pada saat berlangsungnya proses penelitian.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II GAMBARAN UMUM PT BPRS PNM BINAMA**

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi : sejarah dan perkembangan perusahaan, visi dan misi perusahaan, tujuan dan manfaat pendirian, strategi pengembangan, sasaran yang hendak dicapai, manajemen dan personalia, bidang garap, system dan produk, luas lingkup pemasaran dan kepengurusan BPRS PNM Binama Semarang.

### **BAB III PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan inti dan bagian terbesar dari TA ini yaitu yang pertama membahas tentang mudharabah yang mencakup pengertian mudharabah, karakteristik mudharabah, jenis-jenis mudharabah, aplikasi dalam Bank Syari'ah, yang kedua membahas tentang deposito mudharabah yang mencakup pengertian deposito mudharabah, ketentuan deposito mudharabah, landasan syari'ah deposito mudharabah, perhitungan bagi hasil deposito mudharabah, dan yang ketiga membahas tentang aplikasi deposito mudharabah pada BPRS PNM Binama yang terdiri dari prosedur pembukaan rekening deposito mudharabah, pencairan dan penutupan rekening

deposito mudharabah, dan yang terakhir adalah analisis perhitungan bagi hasil deposito mudharabah di BPRS PNM Binama Semarang.

#### BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN